

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN ANGGOTA KOPERASI KONSUMEN OSSEDA FAOLALA PEREMPUAN NIAS

By IRWAN KRISTIAN WARUWU

SKRIPSI



Diajukan dalam

Oleh:

IRWAN KRISTIAN WARUWU

NIM. 2319243

PROGRAM STUDI MANEJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

⁴ Dalam zaman yang sudah modern ini sudah banyak perubahan dari tahun kebelakang, salah satunya itu tentang perilaku keuangan atau behavior finance, ⁴ perilaku keuangan kini mulai dikenal dan berkembang didunia bisnis dan akademis pada tahun 1990. Perilaku keuangan yang baik harusnya mencerminkan pada perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dan anggota dapat dikelola dengan tepat. Apalagi di zaman era globalisasi saat ini semua kebutuhan dapat cepat dan mudah dijangkau. Kenyamanan, kemudahan dan kecepatan ini sudah memanjakan kita, dengan segala konsekuensinya yaitu memberi dampak positif maupun negatif, terutama bagi kaum-kaum muda atau sering kita dengan dengan istilah generasi milenial.

¹ Perilaku keuangan (*financial management behavior*) adalah “kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, pengangguran, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan dana untuk masa depan. Munculnya perilaku keuangan, merupakan dampak besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat keinginan yang diinginkan”. Kholilah dalam Iramani, (2013:2), pentingnya perilaku keuangan demi keberlangsungan hidup seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Apabila anggota tidak pandai mengendalikan diri di era persaingan global saat ini maka akan dapat terbawa derasny arus globalisasi, salah satu contoh yang mudah terkena dampak derasny globalisasi, generasi zaman sekarang lahir di zaman dengan akses yang mudah ke lembaga keuangan dan akan lebih mudah untuk mempelajari sektor keuangan dengan cepat dan menerapkannya ke dalam kehidupan untuk berinvestasi dengan mengakses segala hal yang dibutuhkannya melalui internet di gadget mereka. Dengan zaman sekarang yang bisa mengakses segala hal yang dibutuhkan melalui internet di gadget mereka.

Stigma anggota atau mahasiswa yang cenderung boros, tidak bisa menabung, lebih suka jalan-jalan, beli gadget, nongkrong di café, beli barang branded dengan harga selangit, beli kopi mahal untuk posting instagram dan masih banyak lagi, yang kemudian turut membuat anggota banyak melakukan kesalahan keuangan. Akibatnya dari perilaku konsumtif mengakibatkan cenderung gagal dalam mengelola keuangan mereka. Lantas dari itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang mesti diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengatur sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya menurut Fauzi, (2006:19).

Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti literasi keuangan. Literasi keuangan atau *financial knowledge* adalah “penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan”(kholillah dalam irmani,2013:3), jadi literasi keuangan merupakan dasar penguasaan pengetahuan individu dalam hal pengetahuan keuangan dan konsep keuangan secara umum. Menurut Dwiastuti (2016:7) ada lima dominan literasi keuangan yang harus

dimiliki dan dipelajari oleh mahasiswa yaitu, pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan, dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan dimasa depan.

⁴ Menurut Otoritas Jasa Keuangan OJK (2014:11), Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Jadi pemahaman dari literasi keuangan dapat membantu kita dalam pengelolaan keuangan agar dapat mengatur keuangan secara baik dan bertanggung jawab, maka dari itu diharapkan dari pemahaman tentang literasi keuangan dapat terciptanya taraf berkehidupan anggota yang diinginkan akan meningkat, karena seberapa banyak atau tinggi tingkat penghasilan seseorang dalam mengelola keuangan yang tepat, keselamatan dalam finansial pasti sulit tercapai. Banyaknya anggota yang tidak memahami tentang keuangan mengakibatkan mereka mengalami kerugian, baik mengalami kerugian, baik itu diakibatkan penurunan kondisi perekonomian atau inflasi maupun karena perkembangan system ekonomi yang cenderung boros disebabkan karena anggota semakin konsumtif. Literasi keuangan anggota terkait dari tujuan keuangan adalah anggota yang masih didominasi dengan tujuan jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mempertahankan hidup dimasa sekarang dibandingkan dengan perencanaan untuk masa yang akan datang. Karena saat ini anggota membeli sesuatu bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, melainkan didorong oleh faktor keinginan semata seperti demi mengikuti perkembangan zaman.

⁹ Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias telah memiliki 8 cabang yakni cabang Gunungsitoli, cabang Nias Utara, cabang Nias Barat, cabang Nias, cabang Nisura, cabang Nias Selatan 1, cabang Nias Selatan 2 dan cabang Tapteng, salah satu unit Koperasi Konsumen Osseda Faolala Nias yang ada di Gunungsitoli berada di desa Onozitoli Sifaoroasi yang menjadi lokasi penelitian dari peneliti. Berdasarkan hasil restra Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias tahun 2020 ada tiga *goals* yang ingin dicapai yaitu: ekspansi keluar, pelayanan optimal dan pengembangan bidang usaha. Berdasarkan ketiga *goals* nya osseda diatas maka keberhasilan Koperasi Konsumen Osseda Faolala Nias pada tahun 2022 mampu melakukan ekspansi keluar dari pulau nias dan telah membentuk satu cabang baru yaitu cabang tapteng. Sehingga bisa ⁹ disimpulkan bahwa Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias telah mendampingi 339 unit kelompok perempuan dengan total jumlah anggota 14.309 orang perempuan per desember 2023 yang tersebar diseluruh kepulauan nias dan tapteng. Kegiatan kelompok perempuan ini adalah melakukan penabungan sekali sebulan, diskusi bulanan sesuai dengan isu yang relevan, kursus atau pelatihan dan pendidikan untuk kelompok perempuan.

Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias memiliki masalah dalam perilaku keuangan anggota, yang didasari literasi keuangan anggota yang kurang baik. Salah satu masalah dalam perilaku keuangan koperasi yaitu dalam pengembalian kredit pinjaman atau kredit macet. ⁶ Kredit macet adalah piutang yang tak tertagih atau kredit yang mempunyai kriteria kurang lancar, diragukan karena mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor tertentu (Hermanto, 2016: ⁶² 17). Banyak ⁶² faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kredit macet

faktor eksternalnya adalah perilaku keuangan anggota yang tidak baik dalam mengatur atau mengelola pinjaman menjadi salah satu faktor. Adapun faktor internalnya yaitu menyimpang dalam pelaksanaan prosedur perkreditan di karenakan anggota memiliki hubungan kekeluargaan terhadap salah satu pekerja yang menilai anggota layak atau tidak layak diberikan pinjaman sehingga prosedur peminjaman tidak dilaksanakan dengan tepat, sehingga koperasi menanggung tunggakan kredit oleh anggota. Oleh sebab itu peneliti menjadikan anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias di desa Onozitoli Sifaoroasi khususnya dusun 1 sebagai tempat meneliti.

Berdasarkan realitas diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah di dalam penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti pengaruh literasi keuangan dalam perilaku keuangan anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias unit Foriwu di Desa Onozitoli Sifaoroasi Dusun 1 dalam periode tertentu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka untuk mempermudah pembahasan, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas sebagaimana dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias?
2. Seberapa besar literasi keuangan yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh literasi keuangan Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias terhadap perilaku keuangan anggota koperasi.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan dalam memahami keilmuan mengenai literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku Keuangan

2.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk mengelola keuangan pribadinya dengan membangun melek finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat.

Menurut (Wicaksono dan Divarda, 2015:187) perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Struktur ilmu yang kedua adalah finances atau keuangan, termasuk di dalamnya adalah bentuk system keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya.

Sedangkan menurut Nabban dan Sadalia (2017:174) “perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya”. Individu yang memiliki perilaku keuaangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam

menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Dalam melaksanakan proses pengelolaan tersebut dalam perilaku keuangan itu tidak mudah menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Sehingga setelah mengetahui dasar dari pengelolaan keuangan kita akan tahu segala sesuatu harus diawali dengan berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Dari situ perilaku keuangan yang bijak dan bertanggungjawab akan tercipta.

1 2.1.2 Indikator Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan cara seseorang dalam mengelola dan mengemukakan sumber daya keuangannya. Menurut Dew dalam Xiao (2013:36), mengemukakan indikator perilaku keuangan sebagai berikut:

1. Konsumsi

Konsumsi adalah pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia melakukan keuangan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa dia membelinya.

2. Manajemen arus kas

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbang, masukan uang tunai dan pengeluaran. Manajemen arus kas dapat diukur dari apakah

seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. Tabungan

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, maka uang harus disimpan untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga.

Menggunakan estimasi atas proyek instrument investasi, tetapi faktor psikologi juga sudah ikut menentukan investasi tersebut. Oleh karenanya, analisis berinvestasi yang menggunakan ilmu psikologi dan ilmu keuangan dikenal dengan tingkah laku atau perilaku keuangan (*Behavioural Finance*). Perilaku keuangan menyelidiki aspek interaksi yang di dalam otak manusia, dihadapkan dengan ketidakpastian membuat keputusan ekonomi. Ciri-ciri manusia yang paling umum adalah (takut, marah, serakah, mementingkan diri sendiri) menempatkan penekanan pada keputusan kita tentang uang. Akal, alasan (konsekuensi jangka panjang dari tindakan yang diambil) dan emosi (mempertimbangkan tindakan) semua saling terkait. Perilaku keuangan mempelajari efek faktor sosial, kognitif, dan emosional pada keputusan ekonomi individu dan lembaga serta konsekuensi untuk kepentingan dan alokasi sumber daya. Perilaku keuangan tidak mengambil karakteristik dari pembuat keputusan sebagai ketetapan, fokusnya adalah pada terbatas yang mungkin belajar dari pengalaman dan interaksi.

2.1.3 ⁸ Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah perilaku yang dilakukan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik perilaku keuangan individu baik itu dari faktor internal maupun eksternal. Sifat dan karakter adalah pengaruh psikologis terkuat yang mempengaruhi perilaku keuangan. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan individu antara lain pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), tingkat pendapatan, dan lain sebagainya. Grohmann et al. (2015) menyatakan bahwa financial behavior dipengaruhi 3 faktor yaitu *financial literacy*, kemampuan perhitungan (*numeracy*), dan kualitas pendidikan.

2.2 Literasi Keuangan

2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait finansial agar mampu mengelola dan memanfaatkan keuangan secara maksimal. Dengan adanya literasi keuangan, masyarakat diharapkan memiliki bekal edukasi mumpuni terkait finansial sehingga mampu mengambil sikap dan memilih keputusan keuangan secara bijak. Pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal vital yang harus dimiliki setiap individu untuk menuju kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa yang akan datang.

Literasi keuangan merupakan salah satu yang paling sering gaungkan oleh pemerintah beberapa tahun terakhir ini, utamanya oleh bank Indonesia. Akan tetapi, banyak orang masih belum paham pengertian literasi keuangan bagi masyarakat, sehingga mempengaruhi tingkah laku manusia sebagai bentuk peningkatan kualitas

pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan sehingga tercapainya kesejahteraan hidup.

Menurut Manurung (2013:24) Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk diantaranya seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan.

Menurut Lusardi dalam Mitchell (2014:342) literasi keuangan dapat mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diverifikasi dalam sebuah risiko, nilai dari sebuah waktu dari uang dan lain-lain. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014:93) Literasi Keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*) keyakinan (*competence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman atau kecerdasan seseorang dalam mengelola keuangan, baik itu dalam melakukan pembelian kebutuhan, menabung, ataupun berinvestasi untuk dimasa depan yang akan datang.

2.2.2 Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pemahaman atau kecerdasan seseorang dalam mengelola keuangan baik itu dalam melakukan pembelian kebutuhan, menabung ataupun berinvestasi untuk masa depan. Menurut Oseifuah (2013:20), indikator literasi dari sebuah literasi keuangan bagi seseorang yaitu:

1) **Pemahaman keuangan**

Mengenai sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.

2) **Kompetensi keuangan**

Seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.

3) **Sadar akan resiko**

Sadar akan resiko-resiko yang berhubungan dengan produk keuangan dan memahami hubungan antar resiko dan pendapatan.

4) **Tanggung jawab keuangan**

Kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen, kemampuan dan kepercayaan untuk mencari bantuan ketika sesuatu berjalan tidak semestinya.

2.3 **Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:132), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis

Ha: adanya pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan para anggota koperasi simpan pinjam dalam mengelola uang.

Ho: tidak ada pengaruh terhadap perilaku keuangan para anggota koperasi simpan pinjam dalam mengelola uang.

2.4 Kerangka Konsep

1 Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2019:60), "kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting". Perilaku keuangan menjadi gambaran individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya, sehingga dapat bertanggung jawab dan cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya.

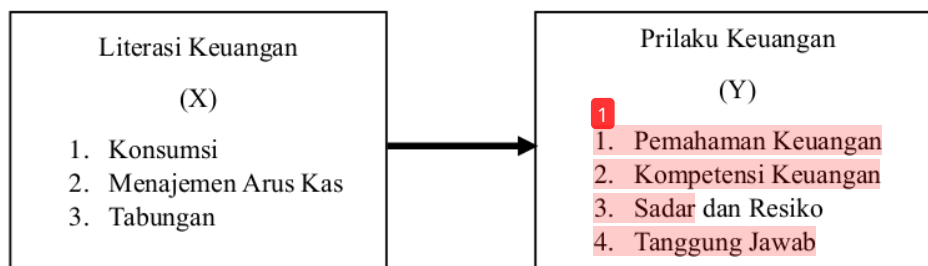
Seperti yang dikemukakan oleh Nofsinger (2014:41), bahwa perilaku keuangan yaitu "mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*)". Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh factor psikologi. Oleh sebab itu, psikologi keuangan diartikan sebagai kajian atau studi dan kelemahan emosi. Apabila kemampuan berpikir dan emosi individu lemah maka perilaku keuangan cenderung tidak akan terkontrol.

Adapun 1 variabel yang dapat mempengaruhi keuangan individu diantaranya. Dengan adanya pengaruh variabel perilaku keuangan individu dapat apakah individu tersebut mampu mengelola keuangan dengan benar dan baik atau

tidak. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan para anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias, literasi keuangan merupakan pemahaman atau kecerdasan seseorang dalam mengelola keuangan, baik itu dalam melakukan pembelian kebutuhan, menabung, ataupun berinvestasi untuk masa depan. Pengetahuan mengelola keuangan sangat penting untuk diketahui setiap orang. Literasi keuangan dapat menjadikan individu tersebut tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya sehingga memanfaatkannya sebagaimana mestinya.

Berdasarkan pada pemaparan tersebut maka dapat digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian ini yaitu:

Gambar 2.1 Kerangka Konsep



Sumber: Diolah Peneliti (2023)

2.5 Hasil Penelitian yang Terdahulu

1
Tabel 2.1 PeneletianTerdahulu yang Relevan

No.	Sumber	Judul	Hasil Penelitian
1.	Nurul Safura Azizah. (2020). E-jurnalprisma Vol.01. No.02. Hal. 4899-426.	Pengaruh Literasi Keuangan pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial.	Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa ³² terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dimana ²⁵ tingginya tingkat literasi maka semakin tinggi tingkat perilaku keuangannya. Terdapat hubungan antara literasi

			<p>keuangan dengan perilaku keuangan.</p> <p>Terdapat hubungan antara literasi keuangan karena semakin baik tingkat literasi dan kepercayaan maka semakin tinggi perilaku keuangan.</p>
2.	<p>Delyana Rahmawani Pulungan, Mulviana Koto, Lena Syahfitri. (2018). Jurnal Seminar Nasional Royal (SENAR) Vol.4. No. 4. Hal. 401-406.</p>	<p>Pengaruh literasi keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.</p>	<p>Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh secara kuat dan berdampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Secara simultan juga terbukti mampu bersama mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dengan besar pengaruh nilai F 14,538%</p>

			dan besar adjusted R ² 56,50% sedangkan sisanya 43,50% dipengaruhi factor penelitian ini.
1 3.	Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maula (2019). Jurnal of Accounting and Finance. Vol. 04. No. 2 Hal 34-42.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.
4.	Delyanarahmawanipulungan, hastinafebriyati (2018) jurnalrisetsainsmanajemen Vol. 2 No. 3 Hal. 103-110.	Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Berdasarkan dari pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negative dan signifikan terhadap

			perilaku konsumtif
			mahasiswa jurusan
			manajemen fakultas
			ekonomi universitas
			muhamadiyah sumatera
			utara.

Penelitian di atas, penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan ke-empat penelitian sebelumnya. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabel dependen yaitu perilaku keuangan dan variabel independennya yaitu literasi keuangan.

Subjek yang digunakan pada penelitian di atas juga sama dengan subjek yang digunakan yaitu kepada mahasiswa tetapi ada juga subjek penelitian dari ke-empat penelitian di atas kepada generasi milenial.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Menurut sugiyono, (2019:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya sugiyono (2019:4) mengatakan bahwa “berdasarkan tingkat kealamiah, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey, peneliti juga menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Menurut sugiyono (2014:7) mendefinisikan penelitian survey digunakan “untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan memberikan kuesioner”.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto dalam siyoto dan Sodik (2015:50),” variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian penelitian”.

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut munawaroh (2013:68), “variable bebas atau dependen variabel sering disebut juga variable prediktor, stimulus, input, attendant atau variable yang mempengaruhi. Variable bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variable dependen (terikat) sehingga variable independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. variabel bebas dalam penelitian ini literasi keuangan (X).

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat bias disebut dengan variabel Y di dalam penelitian, karena variabel terikat akan dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian, Menurut sugiyono (2017:39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku keuangan (Y).

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.1 Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Perilaku Keuangan (Y)	Menurut Nababan dan sadalia (2015:31) perilaku keuangan berhubungan	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada para anggota para anggota	1. Konsumsi 2. Manajemen arus kas 3. Tabungan	Ordinal

	dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya.	Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias Gunungsitoli		
Literasi Keuangan (X)	Manurung (2016:04), “mengemukakan bahwa literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang individu ktif dengan semua sumber daya	Data dapat diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada para anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias Gunungsitoli	1.pemahaman keuangan 2.kompetensi keuangan 3.sadar akan resiko 4.tanggung jawab keuangan	Ordinal

	keuangan mereka”.			
--	----------------------	--	--	--

1 3.3 Desain Penelitian

Pada sebuah penelitian haruslah ada desain atau rancangan dari penelitian itu sendiri. Menurut Nurdin dan Hartati (2019:27) “desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian”. Jadi desain penelitian merupakan seperangkat rancangan yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian, penelitian yang dilakukan masuk kategori survey. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey eksplanatori.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila yang diteliti adalah sama elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Menurut Sugiyono, (2019:80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi penelitian ini adalah

seluruh anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias unit Desa Onozitoli Sifaoroasi sebanyak 110 anggota.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, sampel jenuh yaitu keseluruhan populasi yang dijadikan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, menurut Sugiyono (2019:85), “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi, peneliti menggunakan rumus slovin yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020:137) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e=10\%$ adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditorelir, dalam hal ini sebesar 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{110}{1+110.(0.1)^2} = \frac{110}{2,1} \\ &= 52 \text{ Anggota} \end{aligned}$$

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin diatas didapat sample sejumlah 52 anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias cabang gunungsitoli Unit Desa Onozitoli Sifaoroasi.

1 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian ini adalah:

3.5.1 Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:216) Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibanding dengan alat pengumpul lainnya. Penyebaran kuesioner ini diberikan kepada 52 anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias cabang gunungsitoli Unit Desa Onozitoli Sifaoroasi sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan instrument yang berupa angket (kuesioner) yang akan diisi oleh responden. Angket yang dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup, yaitu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti jadi responden tinggal memilih jawaban yang sesuai

dengan keinginannya. Alasan yang mendasari pengguna metode kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang relatif efisien apabila peneliti paham betul variable yang akan diukur dan paham apa yang diharapkan responden.

3.5.2 Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono,2012:11). Peneliti menggunakan studi kepustakaan sebagai sumber literature dalam menyusun penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrument yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliable).

Dalam proses pengumpulan data, instrument penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:88). Dalam menyusun instrument penelitian yang akan digunakan, lebih baik jika sebelumnya menentukan data yang akan dianalisis

terlebih dahulu. Jika data kuantitatif, maka data tersebut terkenan dengan jumlah atau angka.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Sebelum penyusunan instrument penelitian, maka terlebih dahulu dirancang kisi-kisi instrument, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi – kisi	Jumlah Item
Perilaku Keuangan (Y)	1. Konsumsi	1. Ada yang dibeli 2. Mengapa membelinya	3
	2. Manajemen arus kas	1. Membayar iuran tepat waktu 2. Memperhatikan catatan 3. Membuat anggaran keuangan 4. Perencanaan masa depan	4
	3. Tabungan	1. Kemampuan menyimpan uang 2. Motif berjaga-jaga	3
	Jumlah	1	10
Literasi keuangan (X)	1. Pemahaman keuangan	1. Memahami sifat uang 2. Memahami kegunaan uang 3. Mengetahui konsekuensi keuangan	2
	2. Kompetensi keuangan	1. Mengetahui layanan keuangan 2. Sikap menggunakan uang 3. Memahami pencatatan keuangan 4. Pentingnya membaca catatan 5. Pentingnya memelihara catatan	2

	3. Sadar akan resiko	1. Sadar resiko keuangan 2. Memahami resiko dan pendapatan	3
	4. Tanggung jawab dan keuangan	1. Kemampuan membuat keputusan 2. Mengetahui hak dan tanggung jawab 3. Kemampuan mencari solusi	3
	Jumlah		10

3.6.2 Pedoman Penskoran kuesioner

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala litert, yang diperoleh menjadi angka. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015:93), bahwa: "dengan skala Litert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan".

3.7 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu suatu teknik untuk mengungkap dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrument penelitian yang telah diajukan oleh peneliti. Dalam analisis deskriptif data dikelompokkan, dan memisahkan bagian-bagian yang relevan dari seluruh data. Penggunaan alat peneliti digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam kegiatan peneliti dan berguna untuk mendukung hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut sugiyono (2016:102), "alat atau instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun

sosial yang diamati”. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner.

Menurut sugiyono (2016:142), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi setelah data dari peneliti diperoleh.

3.7.1 Prasyarat Analisis

Menurut misbahudin dan hasan (2004:278), “uji prasyarat penelitian adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistic parametric atau nonparametric”.

1. Uji Normalitas

Sebelum pengujian dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Menurut sugiyono (2015:241), “Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data”. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan *uji one kolmogrov-smimov* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Jika nilai *probability F-statistic* lebih besar 0,05 artinya variabel bebas bersifat linier dengan variabel terikat, sedangkan jika

nilai *probability F-statistic* lebih kecil 0,05 artinya variabel bebas tidak linier dengan variabel terikat.

3.7.2 Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto Suharsimi (2010:211), “validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,05 atau 5% Pengukuran validitas dilakukan dengan metode analisis butir dengan menggunakan rumus *korelasi person* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum(X) \sum(Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

X= jumlah skor kelompok instrument pertama

Y = jumlah skor kelompok instrument kedua

n = banyaknya sampel

(misbahudin dan hasan, 2004: 304)

1 b. Uji Realibilitas

Menurut Arikunto Suharsini (2010:221), “reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Uji realibilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Dalam melakukan uji reliabilitas menggunakan software program *statistical program for social sains* (SPSS).

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable. Tujuan uji reabilitas untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam sebuah kuesioner.

30 3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), analisis regresi berganda **1** merupakan suatu analisis yang

digunakan untuk mengetahui literasi keuangan, dan perilaku keuangan anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

1 3.7.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual menerangkan variasi variabel terkait. pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y). untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r$$

keterangan :

r = koefisien regresi

n = jumlah responden

t = uji hipotesis

Untuk menentukan kesimpulan dengan menggunakan t hitung dengan t table untuk nilai positif menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Diterima H_0 jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak artinya suatu variabel bebas bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Ditolak H_0 jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_a diterima artinya suatu variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Penentuan nilai kritis yang menentukan level of signifikan $\alpha = 5\%$ nilai kritis t didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).

1 3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R Square) atau bias disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan syarat uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Besarnya nilai koefisien determinasi atau R^2 square hanya antara 0-1. Sementara jika dijumpai R square bernilai minus (-), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh X terhadap Y. semakin kecil nilai koefisien determinasi (R Square), maka artinya pengaruh variabel X semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R Square semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y akan semakin kuat.

3.8 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Diponegoro No.461a, Sihareo II, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara 22811.

3.8.2 Jadwal Penelitian

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal untuk acuan atau pedoman serta tahapan-tahapan yang dilaksanakan sehingga terlaksana sesuai dengan alurnya. Dalam jadwalnya berisi kegiatan apa saja yang akan dilakukan, dan berapa lama akan dilakukan. Jadwal penelitian terhitung dari bulan maret sampai agustus 2023. Maka peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan (Tahun 2023)							
		Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agst 2023	Sept 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023
1	Tahap Persiapan Penelitian								
	a. Pengajuan Judul								
	b. Penyusunan Proposal								
	c. Bimbingan Proposal								
	d. Seminar Proposal								
2	Tahap Pelaksanaan Penelitian								
	a. Pelaksanaan Penelitian								
	b. Pengumpulan data								
	c. Analisis Data								
3	Tahap Penyelesaian								
	a. Penyusunan Skripsi								
	b. Bimbingan Skripsi								
	c. Sidang								

Sumber: Peneliti, 2023

2 **BAB IV**

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias

Osseda adalah istilah yang mungkin sudah dikenal oleh banyak orang. Ketika mendengar nama Osseda, Anda mungkin membayangkan sebuah lembaga koperasi khusus perempuan atau mungkin kegiatan pendampingan dan penguatan untuk anak dan perempuan.

Tidak salah jika Anda berpikir demikian. Osseda memang merupakan lembaga koperasi khusus perempuan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan, mencapai kesetaraan, mengembangkan perekonomian perempuan yang mandiri, serta mendorong partisipasi dalam politik.

Saat ini, Osseda telah memasuki usia ke-10 tahun sejak memperoleh badan hukum. Dalam perjalanan tersebut, Osseda mengalami kemajuan pesat. Jumlah anggota dan modal koperasi mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya. Inovasi-inovasi terbaru terus dilakukan, seperti pendirian Training Centre sebagai pusat edukasi bagi perempuan dan anak, pengembangan produk unggulan Osse-Co (Ekstra - VCO), serta berbagai kegiatan kemanusiaan di bidang sosial masyarakat. Osseda juga tercatat sebagai Koperasi Berprestasi

Se-Sumatera Utara pada tahun 2019 dan mendapatkan pengakuan sebagai Penggiat Koperasi 4.0 di tingkat nasional.

Osseda awalnya merupakan kelompok ibu-ibu rumah tangga korban bencana gempa bumi yang melanda Pulau Nias pada tahun 2005. Pertemuan awal difasilitasi oleh sebuah NGO yang hadir di Pulau Nias untuk misi kemanusiaan, baik pembangunan infrastruktur maupun peningkatan sumber daya manusia.

Ketua Dewan Pengurus Koperasi Osseda, Murniwati Waruwu, menjelaskan bahwa pertemuan tersebut kemudian diikuti oleh tiga tokoh perempuan: Amani Lahagu, Julikariany Gea, dan Nibeati Ndruru. Mereka membentuk dua kelompok Credit Union Besar (CUB), yaitu "Faondrata" di Gunungsitoli yang dipimpin oleh Julikariany Gea sebagai Ketua Dewan Pengurus, dan "Samolala" di Kabupaten Nias Selatan yang dipimpin oleh Nibeati Ndruru sebagai Ketua Dewan Pengurus.

"Awalnya, kegiatan Credit Union (CU) bertujuan untuk mendorong perempuan pedesaan menabung dengan jumlah tabungan awal Rp 5.000 per bulan," ujar Murniwati.

Pada tahun 2010, kedua kelompok besar ini digabungkan menjadi satu dengan nama Koperasi Wanita Pesada Faolala Perempuan Nias. Penggabungan ini memperoleh legitimasi resmi sebagai koperasi pada tahun 2011 dengan terbitnya badan hukum No: 518.503/61/BH/II/KK/2011. Penggabungan ini bertujuan untuk mengefektifkan sistem tata kerja dan manajerial koperasi Osseda agar lebih terstruktur dan efisien.

Seiring waktu, koperasi ini terus berkembang. Pada tahun 2017, strategi pengembangan usaha termasuk pembangunan Training Centre dan pengembangan produk Virgin Coconut Oil (VCO) dilakukan. Pengembangan ini memerlukan perubahan Anggaran Dasar (PAD) badan hukum dari K-PFPN. Melalui keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2019 pada 7 Agustus 2020, nama koperasi ini berubah menjadi Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

Murniwati Waruwu menjelaskan bahwa istilah "Osseda" berasal dari bahasa Nias, yaitu "Ose" yang berarti tempat perteduhan kecil dan "da" yang

berarti "kita", sehingga gabungan kedua suku kata ini berarti tempat perteduhan bagi kita. Sedangkan istilah Faolala adalah gabungan dari nama-nama Credit Union Besar sebelumnya, yaitu Faondrata dan Samolala, serta juga berarti "berjalan pada satu arah dan tujuan yang sama" dalam bahasa Nias.

Sejak saat itu, Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias, atau lebih dikenal sebagai "Osseda", memulai perjalanan dengan sistem manajemen yang lebih efektif dan terstruktur. Selain aspek keuangan, Osseda juga menciptakan program edukasi khusus untuk perempuan, anak, dan masyarakat luas. Kami juga memiliki organisasi Osseda Perempuan Peduli (Osse-li) yang bergerak di bidang sosial, pendampingan, dan penguatan untuk perempuan dan anak sebagai korban kekerasan.

4.1.2 Visi dan Misi Prodi Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias

Visi misi dalam setiap usaha sangat penting sebagai tahapan yang harus dilalui oleh sebuah bisnis untuk mengungkapkan jati diri dan identitas sebuah usaha yang dijalkannya. Adapun visi dan misi Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias berdasarkan hasil penelitian peneliti yaitu sebagai berikut:

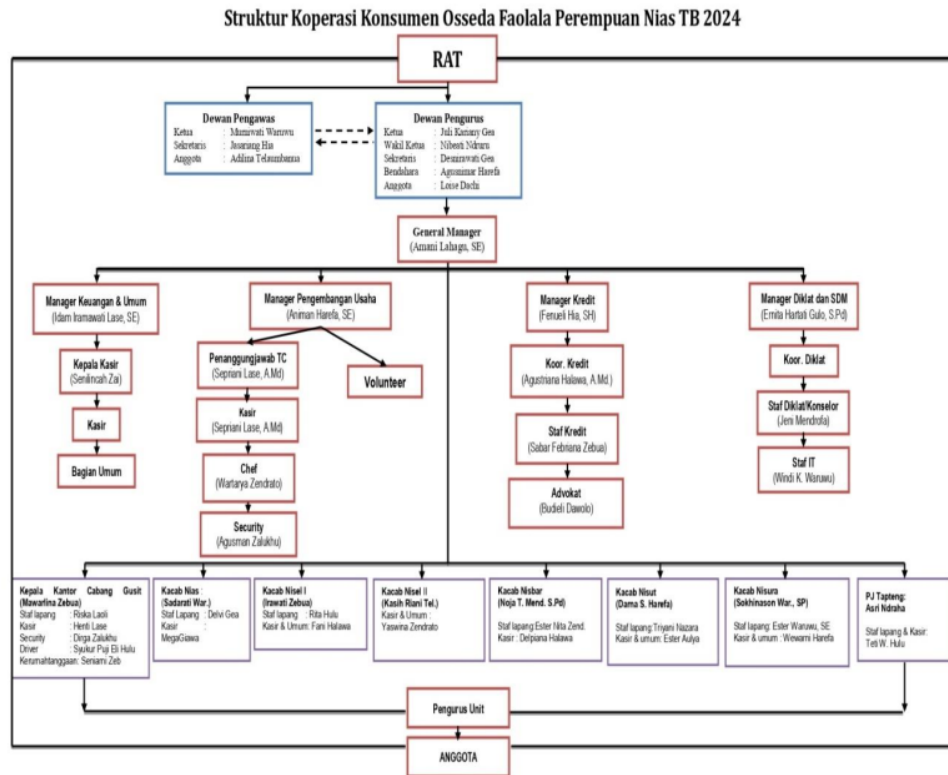
Visi : Terwujudnya Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias yang mampu meningkatkan kemandirian Ekonomi, Pendidikan & Politik Perempuan.

Misi : Berkualitas, Akuntabel, dan Transparan.

4.1.3 Struktur Organisasi Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias

Setiap badan usaha dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakannya haruslah memiliki suatu struktur organisasi yang baik. Struktur organisasi tersebut mencerminkan wewenang dan tanggung jawab di dalam perusahaan serata vertikal dan hubungan antar bagian secara horizontal. Bentuk struktur organisasi menentukan seberapa baik bisnis beroperasi. Dalam proses pengorganisasian pekerjaan diatur, disusun dan didistribusikan diantara anggota organisasi agar setiap kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Maka penyusunan struktur organisasi juga harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi perusahaan dari jumlah

personel yang ada sehingga memberikan gambaran secara menyeluruh tentang pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab serta hubungan kerja dalam perusahaan, kelancaran dalam suatu perusahaan atau organisasi. Struktur organisasi Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias:



Sumber: Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias

4.2 Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias yang berjumlah 52 orang. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui angket yang akan didedarkan kepada seluruh responden. Adapun

karakteristik yang ada dalam penelitian dibagi menjadi 2 bagian yaitu, jenis kelamin dan umur.

2 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini kelompok karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ada dua yaitu:

- 1) Laki-laki
- 2) Perempuan

6

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JENIS_KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	0	0.0	0.0	0.0
	PEREMPUAN	52	100.0	100.0	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Sumber : data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 0 orang (0%) dan perempuan sebanyak 52 orang (100%).

59

2 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan karakteristik responden berdasarkan umur kedalam sepuluh kelompok yaitu mulai dari umur 10 tahun sampai 60 tahun. Adapun data karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

		UMUR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		6			

Valid	10-15	0	0.0	0.0	00
	16-20	0	0.0	0.0	00
	21-25	2	3.8	3.8	3.8
	26-30	7	13.5	13.5	17.3
	31-35	5	9.6	9.6	26.9
	36-40	12	23.1	23.1	50.0
	41-45	13	25.0	25.0	75.0
	46-50	9	17.3	17.3	92.3
	51-55	4	7.7	7.7	100.0
	55-60	0	0.0	0.0	100.0
2	Total	52	100.0	100.0	

Sumber : data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yaitu, terdapat 0 orang yang berusia 10-15 tahun (0,0%), 0 orang yang berusia 16-20 tahun (0%), 2 orang yang berusia 21-25 tahun (3,8%), 7 orang yang berusia 26-30 tahun (13,5%), 5 orang yang berusia 31-35 tahun (9,6%), 12 orang yang berusia 36-40 tahun (23,1%), 13 orang yang berusia 41-45 tahun (25,0%), 9 orang yang berusia 46-50 tahun (17,3%), 4 orang yang berusia 51-55 tahun (7,7%) dan 0 orang yang berusia 55-60 tahun (0,0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa umur yang mendominasi ialah umur 41-45 tahun (25,0%).

4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas Butir Pernyataan

Uji validitas dilakukan untuk menilai item-item yang digunakan pada daftar kuesioner pernyataan, Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51).

Untuk melihat pernyataan valid, dengan cara membandingkan r-tabel dengan r- hitung, dengan signifikansi 0.05 maka r-tabel 52 adalah 0.348 dengan ketentuan jika r-tabel (0,348) < r-hitung maka dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas menggunakan bantuan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Y6	Pearson	-.078	.392**	.178	.314*	.256	1	.128	.357**	.228	.116	.493**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.581	.004	.207	.023	.067		.365	.009	.104	.412	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y7	Pearson	.287*	.330*	.239	.330*	.401**	.128	1	.436**	.389**	.200	.631**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.039	.017	.087	.017	.003	.365		.001	.004	.156	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y8	Pearson	.026	.360**	-.042	.288*	.031	.357**	.436**	1	.214	.322*	.517**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.854	.009	.768	.038	.829	.009	.001		.128	.020	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y9	Pearson	.190	.541**	.267	.387**	.578**	.228	.389**	.214	1	.346*	.699**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.178	.000	.056	.005	.000	.104	.004	.128		.012	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y10	Pearson	.323*	.346*	.234	.346*	.234	.116	.200	.322*	.346*	1	.588**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.019	.012	.096	.012	.096	.412	.156	.020	.012		.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
TotalY	Pearson	.480**	.699**	.515**	.647**	.648**	.493**	.631**	.517**	.699**	.588**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2
Sumber :Data diolah dengan SPSS 26, 2023

31
Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 dan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari variabel Literasi Keuangan (X), dan Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai r-hitung > dari r-tabel (0,348). Dengan demikian, semua item pertanyaan yang diuji dengan bantuan SPSS versi 26 tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk uji penelitian berikutnya.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kuesioner yang sudah valid dengan melihat tingkat konsisten tidaknya kuesioner tersebut untuk dapat di percaya dan diandalkan oleh peneliti dalam melanjutkan penelitiannya. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, (Ghozali, 2018:45). Koefisien *Cronbach Alpha* > 0,70 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,70 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 26 ditunjukkan dalam tabel berikut:

15 **Tabel 4.5**
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics				
Cronbach's				
Alpha	N of Items			
.831	20			

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	82.6154	19.143	.542	.815
X2	82.2115	21.386	.341	.826
X3	82.1538	20.250	.606	.815
X4	82.1538	20.995	.312	.828
X5	81.9615	19.998	.547	.816
X6	82.2500	21.485	.253	.830
X7	82.0192	21.196	.281	.829
X8	82.1346	21.217	.324	.827
X9	82.2692	21.456	.239	.830
X10	82.0192	20.255	.505	.818
Y1	82.0192	20.843	.363	.825
Y2	81.8462	19.897	.559	.815

Y3	81.9423	20.369	.455	.821
Y4	81.8462	20.446	.431	.822
Y5	81.9423	20.095	.520	.817
Y6	81.9231	21.210	.261	.830
Y7	82.0000	20.431	.455	.821
Y8	81.8846	20.967	.284	.830
Y9	81.8846	20.143	.501	.818
Y10	81.8654	21.021	.301	.828

26

Sumber :Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel instrumen pernyataan yang diuji menggunakan SPSS versi 26 dalam penelitian ini semuanya dapat diandalkan dan reliable, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Perbandingan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 menunjukkan bahwa semua variabel instrumen pernyataan sudah reliable dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam uji penelitian berikutnya.

57

12

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 145) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji ini dilakukan menggunakan SPSS versi 26 dan menggunakan rumus uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan *P-lot*. Hasilnya dapat dilihat dalam tabel *one sample Kolmogorov Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan *asympt.sign*. Dengan asumsi bahwa *probability* > dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi secara normal.

2

50

5
Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76404716
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.081
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

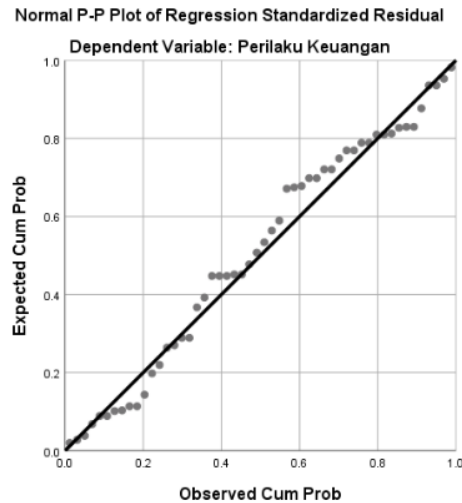
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber :Data diolah dengan SPSS 26, 2024

31 Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari signifikan uji ² *test Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,084 yang artinya tingkat signifikan lebih besar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah beredar dan telah di uji menggunakan SPSS versi 26 berdistribusi normal. ² Adapun hasil output dari uji P-Plot dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3

Hasil uji normalitas P-Plot



Sumber :Data diolah dengan SPSS 26, 2024

2 Berdasarkan output grafik diatas dapat disimpulkan bahwa semua item variabel dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal, ini ditunjukkan pada grafik *P-Plot* di atas, yang menyebar ke satu arah dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi data penelitian ini memenuhi syarat dan terdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

5 Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,100 atau sama dengan nilai *VIF* < 10,00 maka variabel tersebut tidak menunjukkan multikolinearitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	1.000	1.000

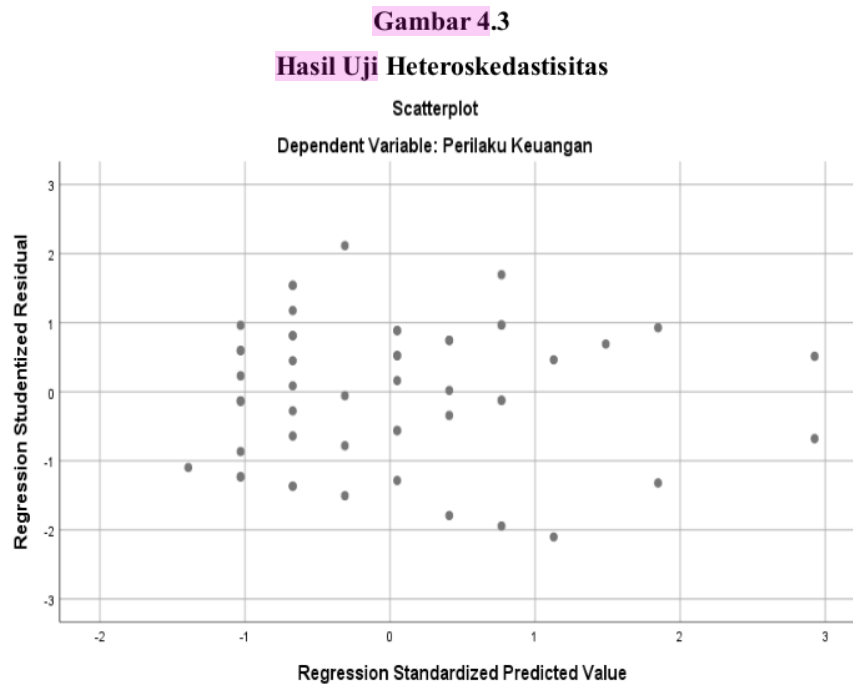
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari setiap nilai dari variabel diatas yang menunjukkan nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada data pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya. Untuk melihat model regresi pada uji heteroskedastisitas, digunakan *ouput* SPSS versi 26 untuk membuat grafik *scatter plot*. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik pada grafik tersebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol 0 pada sumbu Y.



Sumber :Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan masalah heteroskedasitas.

4.4.4 Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Deteksi autokorelasi yaitu dengan cara :

- a) Jika $dW < dL$: maka terdapat autokorelasi positif
- b) Jika $dW > dU$: maka tidak terdapat autokorelasi positif
- c) Jika $dL > dW > dU$: maka pengujian tidak dapat disimpulkan

- d) Jika $(4 - dW) < dL$: maka terdapat autokorelasi negatif.
 e) Jika $(4 - dW) > dU$: maka pengujian tidak terdapat autokorelasi negatif.
 f) Jika $dL < (4 - dW) < dU$: maka pengujian tidak terdapat kesimpulan.

Untuk mendeteksi autokorelasi dalam penelitian ini maka digunakan uji Durbin Watson (DW) berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.369 ^a	.136	.119	2.79155	1.560

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai durbin Watson (dW) sebesar 1.560, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikansi sebesar 5%. Jumlah sampel (N) 52 dan jumlah variabel independen (k) adalah 1, maka dari tabel di dapat nilai $dU = 1.5917$, dan nilai $dL = 1.5135$. Oleh karena itu, jika $(4 - dW) > dU$ atau $(2,440) > 1,5070$ maka dapat disimpulkan pengujian tidak terdapat autokorelasi negatif.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018:179), uji parsial (uji T) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Adapun hasil dari uji t dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.979	5.900		4.742	.000
	Iklan Media Sosial	.395	.141	.369	2.806	.007

a. Dependent Variable: Keputusan Tamu

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan rumus $t\text{-tabel} = (a/2 ; n-k-1)$ yang dimana $a =$ tingkat kepercayaan (0,05), $n =$ jumlah sampel, dan $k =$ jumlah variabel X atau $0,05/2 = 0,025 ; 52-1-1 = 50$ sehingga diperoleh angka T-tabel sebesar 2.009.

Pada variabel Literasi Keuangan(X) nilai T-hitung sebesar 1,838 yang artinya $T\text{-hitung } 2.806 > T\text{-tabel } 2.009$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka artinya hipotesis diterima, variabel Literasi Keuangan (X) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2018:95), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau digunakan untuk mengukur perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X), dengan ketentuan semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabelnya. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.369 ^a	.136	.119	2.79155	1.560

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X) memiliki pengaruh sebesar 0,369 atau jika dipersenkan 36,9% terhadap Perilaku Keuangan (Y).

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26, dapat disimpulkan sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias

Literasi keuangan merupakan salah satu yang paling sering gaungkan oleh pemerintah beberapa tahun terakhir ini, utamanya oleh bank Indonesia Akan tetapi, banyak orang masih belum paham pengertian literasi keuangan bagi masyarakat, sehingga mempengaruhi tingkah laku manusia sebagai bentuk peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan sehingga tercapainya kesejahteraan hidup.

Menurut Manurung (2013:24) Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk diantaranya seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan.

Literasi keuangan merupakan pemahaman atau kecerdasan seseorang dalam mengelola keuangan baik itu dalam melakukan pembelian kebutuhan, menabung ataupun berinvestasi untuk masa depan. Menurut Oseifuah (2013:20), indikator literasi dari sebuah literasi keuangan bagi seseorang yaitu : pemahaman keuangan, kompetensi keuangan, sadar akan resiko dan tanggung jawab keuangan

Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk mengelola keuangan pribadinya dengan membangun melek finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat.

Menurut (Wicaksono dan Divarda, 2015:187) perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.. Struktur ilmu yang kedua adalah finances atau keuangan, termasuk di dalamnya adalah bentuk system keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya.

Perilaku keuangan merupakan cara seseorang dalam mengelola dan mengemukakan sumber daya keuangannya. Menurut Dew dalam Xiao (2013:36), mengemukakan indikator perilaku keuangan sebagai berikut: konsumsi, manajemen arus kas, dan Tabungan.

Berdasarkan hasil uji data variabel pengaruh Literasi Keuangan (X) terhadap Perilaku Keuangan Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias diperoleh hasil dengan artinya $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ 2.806 > 2.009 dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka artinya hipotesis diterima, variabel Literasi Keuangan (X) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias.

Hal ini sejalan dengan Nurul Safura Azizah (2020) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dimana tingginya tingkat literasi maka semakin tinggi tingkat perilaku keuangannya, karena semakin baik tingkat literasi dan kepercayaan maka semakin tinggi perilaku keuangan. Hal ini membuktikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias.

2 BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh Literasi Keuangan (X) terhadap Perilaku Keuangan (Y) Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji data variabel pengaruh Literasi Keuangan (X) terhadap Perilaku Keuangan Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias diperoleh hasil dengan artinya $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka artinya hipotesis diterima, variabel Literasi Keuangan (X) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Literasi Keuangan (X) memiliki pengaruh sebesar 0,369 atau jika dipersenkan 36,9% terhadap keputusan tamu memilih hotel di kota Gunungsitoli. Sedangkan 63.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya

33 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penelitian dapat mengemukakan beberapa saran yang bermanfaat dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias
 - a. Berdasarkan hasil penelitian, jika ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, koperasi sebaiknya mengembangkan atau meningkatkan program literasi keuangan

- b. Selenggarakan ⁵ pelatihan dan workshop tentang manajemen keuangan pribadi, penganggaran, tabungan, dan investasi. Gunakan metode yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan anggota
 - c. Fasilitasi akses ke alat bantu pengelolaan keuangan seperti aplikasi keuangan, kalkulator anggaran, dan buku panduan yang relevan.
 - d. Latih pengurus koperasi untuk memahami dan mendukung literasi keuangan anggota.
 2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias
 - a. Integrasikan topik ⁶¹ literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap ¹⁷ perilaku keuangan ke dalam program studi di Fakultas Ekonomi, baik dalam mata kuliah pengantar ekonomi, manajemen keuangan, atau kewirausahaan
 - b. Mendorong penelitian lanjutan yang mengeksplorasi aspek-aspek lebih dalam dari ¹⁷ literasi keuangan dan perilaku keuangan di konteks lokal lainnya
 - c. Rancang dan tawarkan program pelatihan dan workshop tentang literasi keuangan bagi masyarakat, terutama anggota koperasi.
 3. Bagi Masyarakat
 - a. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan dan ⁵⁴ bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku keuangan sehari-hari.
 - b. Aktif berpartisipasi dalam program literasi keuangan yang diadakan oleh koperasi atau lembaga pendidikan.
 - c. Terapkan pengetahuan yang diperoleh untuk ²² mengelola keuangan dengan lebih baik misalkan membuat anggaran bulanan, lacak pengeluaran, dan tabungkan sebagian pendapatan,
 - 3 ³ 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang lebih bervariasi yang belum pernah diuji sebelumnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi Perilaku Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pandey, I. M. *Financial Management*. Vikas publishing house Pvt Ltd, 2018 bab12.
- Armendariz, B., & Morduch, J. (2010). *The Economics of Microfinance*. MIT Press.
- Berger, A. N., & Udell, G. F. (2002). "Small Business Credit Availability and Relationship Lending: The Importance of Bank Organizational Structure". *The Economic Journal*, 112(477), F32-F53.
- Anggarwai, Raj, dan Duggal, Rakesh K. (1998). "The Impact of Debt Policy on Firm Performance." *Journal of Financial and Quantitative analysis*, Vol. 33, No. 2, Hal. 257-279. doi: 10.2307/2331240.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Sulistiyanti, S. R. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Cendikia Press.
- Kerlinger, F. N., & Hacking, L. J. (1999). *Designing, Conducting, and Reporting Psychological Research*. Wadsworth Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi, Prof. Dr. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Likert, Rensis. (1932). *A Technique for the Measurement of Attitudes*. New York: McGraw-Hill
- Camm, J.D., Cochran, J. J., Fry, M. J., Ohlmann, J. W., & Anderson, D. R. (2019). *Business Analytics: An Introduction (4th ed)*. Boston, MA: Cengage Learning.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics (5th ed)*. Los Angeles, CA: Sage Publications.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis*. Pearson.
- Donnelly Jr., R. C. (2017). *The Oxford Handbook of Mutual, Co-Operative and Co-Owned Business*. Oxford University Press.

Ross, S.A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2013). *Essentials of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.

Mendari, Anastasia Sri dan Suramaya Suci Kewal. 2014. *Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI*. Hal. 130-140.

Kardinal. 2015. Kontribusi Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Produk Keuangan pada Masyarakat Indonesia. *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference 2015*, Hal. 574-589. Palembang: Universitas Negeri Sriwijaya.

Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Albeerdy, I, M dan Gharleghi, B,. (2015). Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia. *International Journal of Business Administration*, Vol. 6, No. 3.

Hesniati, and Hendy. 2021. "Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi." *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science* 1(1):2221– 2230.

Hornuf, L., and C. Haddad. 2019. "The Emergence of the Global Fintech Market: Economic and Technological Determinants Christian Haddad The Emergence of the Global Fintech Market: Economic and Technological Determinants Abstract." *Small Business Economics* 53:81–105. doi: <https://doi.org/10.1007/s11187-018-9991-x>.

Humaira, I., and E. M. Sagoro. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul 7(1).," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7(1):96–110. doi: <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>.

Hutajulu, D. M., Y. P. Sijabat, A. Putri, Retnosari, and E. P. Astutik. 2019. "Perkembangan Fintech Lending di Indonesia." *Prosiding SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS Fakultas Ekonomi Universitas Tidar* 494–508.

Rootman, Chantal & Xolile Antoni. (2014). Investigating Financial Literacy To Improve Financial Behaviour Among Black Consumers. *Journal of Economic and Financial Sciences*, 8(2), 474-494.

Shen, Yan, Wenxiu Hu, C James Hueng. (2018). The Effects of Financial Literacy, Digital Financial Product Usage and Internate Usage on Financial Inclusion in China.

Matec web conferences Suryanto dan Mas Rasmini. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Survey Pada

Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Bandung.). *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 8 (2)

Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.

Oseifuah. E. K. 2013. Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*. Vol. 1 Iss: 2.

Akhmad Fauzi. 2006. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN ANGGOTA KOPERASI KONSUMEN OSSEDA FAOLALA PEREMPUAN NIAS

ORIGINALITY REPORT

66%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repositori.unsil.ac.id Internet	3548 words — 36%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet	422 words — 4%
3	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet	383 words — 4%
4	ojs.stiesa.ac.id Internet	306 words — 3%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet	154 words — 2%
6	repository.umsu.ac.id Internet	94 words — 1%
7	www.scribd.com Internet	89 words — 1%
8	konsultasiskripsi.com Internet	83 words — 1%

9	Animan Harefa, Ayler Beniah Ndraha. "EVALUASI PERENCANAAN DALAMPENGEMBANGAN ORGANISASI BERIMPLIKASI PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KEPULAUAN NIAS MELALUI KOPERASI KONSUMEN OSSEDA FAOLALA PEREMPUAN NIAS", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2023 Crossref	71 words — 1%
10	repository.radenintan.ac.id Internet	70 words — 1%
11	repository.uksw.edu Internet	61 words — 1%
12	repositori.usu.ac.id Internet	60 words — 1%
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	58 words — 1%
14	Resti Ganis Yuliani, Nor Norisanti, R. Deni Muhammad Danial. "Pengaruh Financial Technology Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Umkm Pada UKM Di Kota Sukabumi", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Crossref	57 words — 1%
15	eprints.walisongo.ac.id Internet	57 words — 1%
16	repository-feb.unpak.ac.id Internet	57 words — 1%
17	lib.unnes.ac.id Internet	52 words — 1%

18	repository.ub.ac.id Internet	47 words — < 1%
19	repository.unwim.ac.id Internet	46 words — < 1%
20	repository.syekhnurjati.ac.id Internet	39 words — < 1%
21	repository.unpas.ac.id Internet	39 words — < 1%
22	repository.uinjambi.ac.id Internet	33 words — < 1%
23	repository.stiegici.ac.id Internet	30 words — < 1%
24	Marcellino Dwi Rahmanda Agasi, Dwi Nita Aryani. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, E-Money terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Millennial dengan Kontrol Diri Sebagai Moderasi", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Crossref	27 words — < 1%
25	eprints.perbanas.ac.id Internet	27 words — < 1%
26	repository.uinjkt.ac.id Internet	26 words — < 1%
27	repository.unhas.ac.id Internet	25 words — < 1%
28	repository.iainpare.ac.id Internet	24 words — < 1%

29	repository.unisbablitar.ac.id Internet	24 words — < 1%
30	etheses.uinmataram.ac.id Internet	23 words — < 1%
31	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	23 words — < 1%
32	repository.uin-suska.ac.id Internet	23 words — < 1%
33	repository.radenfatah.ac.id Internet	20 words — < 1%
34	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	19 words — < 1%
35	repository.pelitabangsa.ac.id Internet	17 words — < 1%
36	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet	15 words — < 1%
37	Emy Sohilit. "Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika", Open Science Framework, 2021 Publications	14 words — < 1%
38	id.123dok.com Internet	14 words — < 1%
39	www.mkri.id Internet	14 words — < 1%
40	www.nawacitapost.com Internet	14 words — < 1%

41 [Aprilia Afni Furoidah, Supardi Supardi, Wisnu Panggah Setiyono. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Financial Teknologi dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Anak Muda", Journal of Economic, Bussines and Accounting \(COSTING\), 2024](#) 13 words — < 1%
Crossref

42 [Kahfi Fikrianoor, M. Rizki Utama, Faishal Prahatma Ganinda, Agung Dwi Nugroho, Amir Hidayatulloh. "Whistleblowing System Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Di Indonesia: Apakah Risiko Sanksi Pajak Memoderasi?", Reformasi Administrasi, 2020](#) 12 words — < 1%
Crossref

43 [core.ac.uk](#) 12 words — < 1%
Internet

44 [Hantono Hantono. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Size Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Perdagangan Besar Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020](#) 11 words — < 1%
Crossref

45 [blog.binadarma.ac.id](#) 11 words — < 1%
Internet

46 [eprints.umpo.ac.id](#) 11 words — < 1%
Internet

47 [eprints.umm.ac.id](#) 10 words — < 1%
Internet

48 [repo.uinmybatusangkar.ac.id](#) 10 words — < 1%
Internet

49 Engrith Grafelia Leunupun, Dwi Kriswantini, Lenci Madiuw. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNPATTI DI KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA)", Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi, 2022
Crossref 9 words — < 1%

50 ejournals.umn.ac.id
Internet 9 words — < 1%

51 fadia-hp.blogspot.com
Internet 9 words — < 1%

52 karinov.co.id
Internet 9 words — < 1%

53 Asmarysa Pangestytyca, Sri Hermuningsih, Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh Return on Asset, Growth, dan Free Cash Flow terhadap Dividens Payout Ratio (DPR) dengan Corporate Governance sebagai Variabel Intervening", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022
Crossref 8 words — < 1%

54 Ayu Febian Imanuel Tju, Jaka Waskito. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2024
Crossref 8 words — < 1%

55 Nandah Zq, Nur Ana Febrianti Afmidi. "PERSPEKTIF DAN KEPUASAN NASABAH TERHADAP PRODUK IB HIJRAH WADIAH STUDI KASUS BANK MUAMALAT KCP KONAWE", Robust: Research of Business and Economics Studies, 2021
Crossref 8 words — < 1%

56	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	8 words — < 1%
57	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet	8 words — < 1%
58	repositori.uma.ac.id Internet	8 words — < 1%
59	repository.uhamka.ac.id Internet	8 words — < 1%
60	www.purwakartapost.co.id Internet	8 words — < 1%
61	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet	7 words — < 1%
62	kampoengakuntansi.blogspot.com Internet	7 words — < 1%
63	Lidia Warisani Halawa, Jeliswan B.I.J Gea, Idarni Harefa, Meiman H. Waruwu. "PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR RETURN BARANG TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN DI JNE CABANG GUNUNGSITOLI", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2024 Crossref	6 words — < 1%
64	eprints.undip.ac.id Internet	6 words — < 1%
65	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	6 words — < 1%
66	lib.ibs.ac.id Internet	

6 words — < 1%

67 repository.upi.edu
Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF